

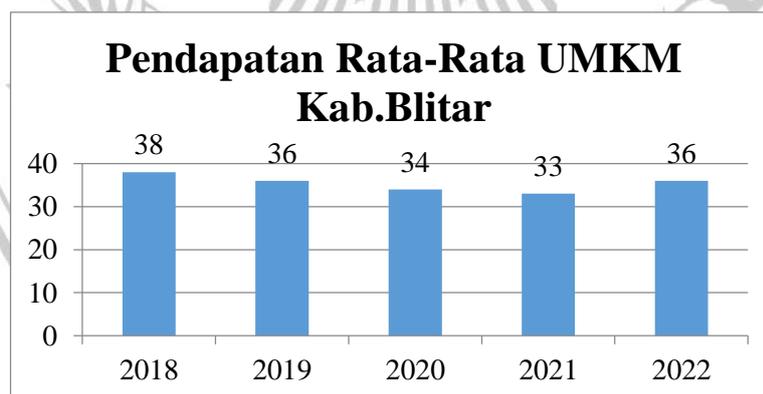
## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Desa Rejowinangun ialah salah satu desa yang berada pada kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar, Jawa Timur, Indonesia. Desa ini dinamakan Desa UMKM/UKM dengan rata-rata penduduknya bersuku Jawa. Desa Rejowinangun mempunyai jumlah penduduk kurang lebih 3526 jiwa yang berada pada 1153 kartu keluarga, terdiri dari laki-laki sebanyak 1793 jiwa dan perempuan sebanyak 1733 jiwa. Penduduk desa rejoyinangun mayoritas bermata pencaharian sebagai pedagang atau bekerja membuka usaha industry kecil atau wiraswasta yang diproduksi yaitu jenang ketan. Oleh karena itu penduduk di desa Rejowinangun dijuluki sebagai desa usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai penjual jenang ketan yang menjadikan wisata kuliner manakanan tradisional atau makanan yang umumnya digunakan sebagai syarat hajatan dan sebagai oleh-oleh khas blitar.

Gambar 1.1 Grafik Pendapatan Rata-Rata UMKM Kabupaten Blitar



Sumber : BPS Jawa Timur, 2023

Dari data diatas, rata-rata pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) UMKM pada Kabupaten Blitar sebanyak 201 UMKM, mengalami penurunan pada tahun 2020-2021 karena pada saat itu indonesia berdampak covid 19 yang menyebabkan berbagai usaha mengalami pendapatan yang rendah. Pada tahun 2018 pendapatan rata-rata sebesar Rp. 38.400.000 meningkat pada tahun 2019 menjadi Rp. 36.160.000. Memasuki tahun 2020 pendapatan rata-rata mengalami penurunan sebesar Rp. 34.720.000 dan pada tahun 2021 juga menurun menjadi Rp. 33.054.000. Memasuki tahun 2022 pendapatan rata rata UMKM Kabupaten Blitar mengalami kenaikan sebesar Rp. 36.974.000.

Sampai sekarang UMKM menjadi keunggulan untuk meningkatkan perekonomian negara dengan itu perlu adanya pengembangan UMKM khususnya di wilayah Jawa Timur untuk memberikan peluang untuk membuka usaha mikro dalam mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan penyerapan kerja untuk mewujudkan ide usaha dengan biaya rendah khususnya bagi para pengusaha lokal untuk meningkatkan pendapatannya. Tingkat pendapatan di wilayah Jawa timur pada setiap lapangan usaha mengalami perbedaan pendapatan yang berbeda-beda, salah satunya di Desa Rejowinangun Kabupaen Blitar dengan produksi jenang ketan sebagai salah satu industri rumah tangga yang berjalan. Untuk meningkatkan pendapatannya masyarakat desa rejowinangun dapat membuat kesempatan kerja, sehingga dapat memangkas tingkat kemelaratan dan memberikan imbas yang positif untuk melestarikan budaya asli setempat untuk menumbuhkan rasa bangga menjadi masyarakat yang tumbuh akibat adanya penigkatan kegiatan wisata kuliner. Sehingga Desa Rejowinangun menjadi salah satu tujuan sebagai tempat oleh-oleh khas Blitar.

Usaha industri jenang ketan di Desa Rejowinangun termasuk dalam usaha perseorangan yang memerlukan beberapa karyawan dari keluarga maupun penduduk

sekitar yang memerlukan pekerjaan. Industry jenang ketan ini dalam perkembangan usahanya mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Karena industri kecil di Desa Rejowinangun ini wajib memedulikan masalah mutu material ketan yang digunakan. Pengusaha industri kecil menetapkan harga dan meningkatkan hasil produksi beberapa diantaranya adalah pendanaa, prosedur produksi dan pemasaran produksi. Untuk memproduksi barang, tentunya memilik faktor yang mampu memberikan pengaruh pada rangkaian suatu indusri kecil diantaranya yaitu modal, tenaga kerja dan bahan baku

Berlandaskan latar belakang yang sudah dipaparkan tersebut, dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai apa yang berpengaruh pada produksi jenang ketan tersebut. Sehingga peneliti dapat menyusun judul “Analisis Tingkat Pendapatan Industri Rumah Tangga Produksi Jenang Ketan Di Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupten Blitar”

## **B. Rumusan Masalah**

Tahapan produksi tentu tidak dapat berjalan atau terpenuhi tanpa terdapat alat maupun materi yang akan dipakai dalam produksi barang tersebut. Pada tahapan pelaksanaan produksi untuk mendapatkan hasil tentu perlu adanya peralatan, tempat dan orang yang menjalankan proses produksi tersebut. Berlandaskan dari pemaparan tersebut peneliti dapat merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana pendapatan industri rumah tangga produksi jenang ketan didesa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana pengaruh modal, tenanga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan produksi jenang ketan didesa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar?

### **C. Batasan Masalah**

Untuk mengetahui dalam penelitian ini lebih mengarah pada pembahasan tersebut, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu:

1. Pendapatan kotor yang diterima oleh pendapatan pemilik industri rumah tangga jenang ketan
2. Modal yang digunakan adalah modal kerja dalam satu kali produksi jenang ketan
3. Tenaga kerja diperoleh dari jumlah tenaga kerja yang berasal dari keluarga ataupun dari selain keluarga
4. Bahan baku yang dapat dilihat dari harga bahan baku yang dipakai pada proses produksi jenang ketan di seluruh proses produksi perharinya.
5. Dari data yang dipakai merupakan data yang diperoleh pada proses pembuatan jenang ketan pada sekali proses.

### **D. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Mengetahui pendapatan industri rumah tangga produksi jenang ketan di desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.
2. Mengetahui dan menelaah pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku pada pendapatan industri rumah tangga produksi jenang ketan di desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh peneliti yaitu:

1. Untuk memperbanyak pemahaman dan pandangan penulis terhadap pendapatan usaha rumah tangga jenang ketan di desa Rejowinangun Kabupaten Blitar.
2. Sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi penelitian selanjutnya

3. Untuk memberikan pengetahuan bagi industry rumah tangga di desa rejoyinangun agar mampu bersaing dengan industry rumah tangga lainnya.
4. Untuk dipakai sebagai anjuran peningkatan ilmu pengetahuan yang berhubungan pada produksi serta ketenaga kerjaan.

